

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *SUBJECTIVE WELL BEING*  
PADA ISTRI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**NURUL AMALIA NOVIANI  
2010321027**

**DOSEN PEMBIMBING:  
Nelia Afriyeni, S. Psi., M.A  
Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

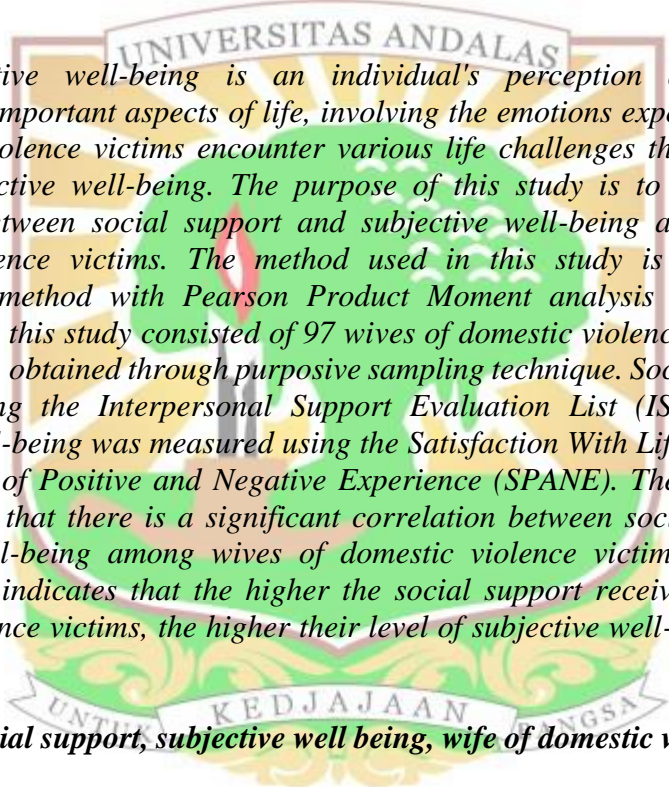
## **THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND SUBJECTIVE WELL BEING IN WIVES OF DOMESTIC VIOLENCE VICTIMS**

Nurul Amalia Noviani<sup>1)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>  
Dwi Puspasari<sup>2)</sup>, Nila Anggreiny<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

<sup>2)</sup> *Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*  
[nurulamalianoviani@gmail.com](mailto:nurulamalianoviani@gmail.com)

### **ABSTRACT**



*Subjective well-being is an individual's perception and subjective evaluation of important aspects of life, involving the emotions experienced. Wives of domestic violence victims encounter various life challenges that impact their level of subjective well-being. The purpose of this study is to investigate the correlation between social support and subjective well-being among wives of domestic violence victims. The method used in this study is a quantitative correlational method with Pearson Product Moment analysis technique. The respondents in this study consisted of 97 wives of domestic violence victims in the city of Padang, obtained through purposive sampling technique. Social support was measured using the Interpersonal Support Evaluation List (ISEL) scale and subjective well-being was measured using the Satisfaction With Life Scale (SWLS) and the Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). The results of this study indicate that there is a significant correlation between social support and subjective well-being among wives of domestic violence victims ( $p=.000$  and  $r=.689$ ). This indicates that the higher the social support received by wives of domestic violence victims, the higher their level of subjective well-being, and vice versa.*

**Keywords:** *social support, subjective well being, wife of domestic violence victims*

## HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *SUBJECTIVE WELL BEING* PADA ISTRI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

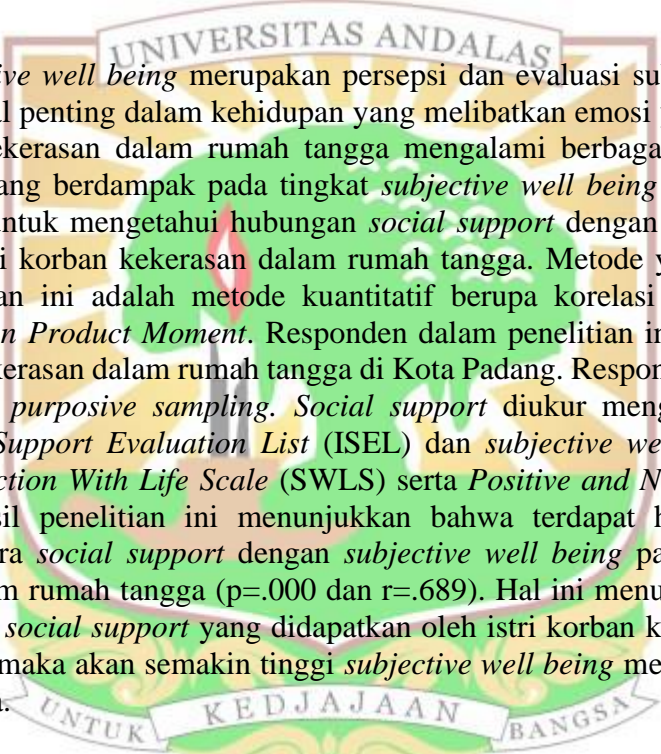
Nurul Amalia Noviani<sup>1)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Amatul Firdausa Nasa<sup>2)</sup>  
Dwi Puspari<sup>2)</sup>, Nila Anggreiny<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[nurulamalianoviani@gmail.com](mailto:nurulamalianoviani@gmail.com)

### ABSTRAK



*Subjective well being* merupakan persepsi dan evaluasi subjektif individu terhadap hal-hal penting dalam kehidupan yang melibatkan emosi yang dirasakan. Istri korban kekerasan dalam rumah tangga mengalami berbagai permasalahan dalam hidup yang berdampak pada tingkat *subjective well being* mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *social support* dengan *subjective well being* pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa korelasi dengan teknik analisis *Pearson Product Moment*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 97 istri korban kekerasan dalam rumah tangga di Kota Padang. Responden didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. *Social support* diukur menggunakan skala *Interpersonal Support Evaluation List (ISEL)* dan *subjective well being* diukur dengan *Satisfaction With Life Scale (SWLS)* serta *Positive and Negative Feeling (SPANES)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *subjective well being* pada istri korban kekerasan dalam rumah tangga ( $p=.000$  dan  $r=.689$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *social support* yang didapatkan oleh istri korban kekerasan dalam rumah tangga, maka akan semakin tinggi *subjective well being* mereka dan begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci:** istri korban kekerasan dalam rumah tangga, *social support*, *subjective well being*